

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Evaluasi Peresepan Obat Antipsikotika Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Di RSUD Kharisma Paramedika Wates Periode Januari-Desember 2020” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin pasien : Pria (61,5%) dan Wanita (38,5%). Karakteristik pasien berdasarkan jenis usia pasien : pasien 18-28 tahun (17,3%) ; pasien 29-38 tahun (25%) dan pasien 39-48 tahun (57,7%). Tipe skizofrenia yang diderita pasien adalah tipe tidak terinci (63,5%) ; tipe paranoid (26,9%); tipe residual (5,8%) ; tipe tidak tergolongkan dan tipe lainnya masing-masing (1,9 %).
2. Pola peresepan obat antipsikotika terbanyak meliputi terapi kombinasi yaitu (65,4%) terdiri dari kombinasi atipikal+atipikal (risperidon dan klozapin) sebanyak 28,8% ; kombinasi tipikal+atipikal (haloperidol dan klozapin) sebanyak 19,2% dan kombinasi atipikal+tipikal+atipikal (risperidon+haloperidol+klozapin) sebanyak 9,6%. Terapi tunggal yaitu (34,6%) dengan terapi atipikal risperidon sebanyak 17,3% dan terapi tipikal haloperidol sebanyak 11,5%.
3. Evaluasi peresepan yaitu tepat indikasi : 100%, tepat pasien : 98,1%, tepat obat : 78,8%, tepat dosis : 82,7%, tepat frekuensi : 80,8% dan tepat cara pemberian : 100%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat menjadikan penelitian selanjutnya terkait dengan kondisi pasien setelah minum obat dan kejadian efek samping obat antipsikotika pada terapi skizofrenia jangka panjang.
2. Diperlukan adanya pemantauan persepsan obat antipsikotika oleh petugas farmasi di RSUD Kharisma Paramedika Wates terkait kombinasi obat (interaksi), dosis, serta frekuensi pemberian obat kepada pasien skizofrenia.